ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role of operational inventory checks on the effectiveness of inventory., Which demonstrated the strength of the relationship and influence of variable X on variable Y. Subjects were studied are praktek-operational inspection inventory practices, and the effectiveness and efficiency of inventory in PD. Sari Mutiara Bandung

Research in the study sample of 40 respondents. The method of analysis used to measure the relationship, influence, and role in this research is method of Pearson Product Moment correlation.

The results showed, that in general the operational inventory inspection activity in PD. Sari Mutiara has been implemented well. This is supported by factors that became positive in the corporate environment that supports operational tests perseiaan can work well. The results of the research analysis using statistical method of calculation of Pearson Product Moment correlation, indicating a strong relationship between inventory checks with efektiitas operational efficiency and supply, in the amount of 0.857372, and the influence of operational checks and efektiitas inventory with inventory efficiency of 73.51%. This shows the better execution of operational tests conducted, the effectiveness and efficiency of supply will be achieved well.

Keyword: Operational inspection, Inventory

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan pemeriksaan operasional sediaan terhadap efektivitas dan efisiensi sediaan., yang ditunjukkan melalui kekuatan hubungan dan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Objek penelitian yang diteliti adalah paktek-praktek pemeriksaan operasional persediaan, dan efektivitas dan efisiensi persediaan di PD. Sari Mutiara Bandung

Sampel penelitian dalam penelitian sebanyak 40 responden. Metode analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan, pengaruh, dan peranan dalam penelitian ini adalah metoda korelasi Pearson Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pada umumnya aktivitas pemeriksaan operasional persediaan di PD. Sari Mutiara telah dilaksanakan dengan memadai. Hal ini ditunjang oleh faktor-faktor yang menjadi sisi positif di lingkungan perusahaan yang menunjang pemeriksaan operasional sediaan dapat berjalan dengan baik. Hasil analisis penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik metoda korelasi Pearson Product Moment, menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pemeriksaan operasional sediaan dengan efektifitas dan efisiensi sediaan, yaitu sebesar 0.857372, dan pengaruh pemeriksaan operasional sediaan dengan efektifitas dan efisiensi persediaan sebesar 73.51%. Hal ini menunjukkan semakin baik pelaksanaan pemeriksaan operasional dilakukan, maka efektivitas dan efisiensi sediaan akan tercapai dengan baik pula.

Kata Kunci: Pemeriksaan operasional, Sediaan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRACT vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian 3
1.4 Kegunaan Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Kajian Pustaka 5
2.1.1 Pemeriksaan 5
2.1.1.1 Pengertian Pemeriksaan 5
2.1.1.2 Jenis-Jenis Pemeriksaan 8
2.1.2 Pemeriksaan Operasional 11
2.1.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional 11
2.1.2.2 Tujuan Pemeriksaan Operasional 13
2.1.2.3 Manfaat Pemeriksaan Operasional 14
2.1.2.4 Jenis-Jenis Pemeriksaan Operasional 16
2.1.2.5 Keterbatasan Pemeriksaan Operasional 17

2.1.2.6 Kriteria Pemeriksaan Operasional…….....18
2.1.2.7..Perbedaan Antara Pemeriksaan Operasional Dengan Pemeriksaan Keuangan……20
2.1.2.8 Ruang Lingkup Pemeriksaan Operasional……..22
2.1.2.9 Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional…….....23
2.1.2.9.1 Planning Phase (Tahap Pemeriksaan)……..23
2.1.2.9.2 Work Program Phase (Tahap Program Kerja)……25
2.1.2.9.3 Field Work Phase (Tahap Pemeriksaan Lapangan).27
2.1.2.9.4.Development of Review Findings And Recommendation Phase (Tahap Pengembangan Temuan Dan Rekomendasi).....28
2.1.2.9.5 Reporting Phase (Tahap Pelaporan)…….30
2.1.3 Pengertian Ekonomis, Efektifitas, dan Efisiensi…….31
2.1.4 Pengendalian Intern……32
2.1.4.1 Pengertian Pengendalian Intern…….33
2.1.4.2 Tujuan Pengendalian Intern…….....34
2.1.4.3 Unsur-Unsur Pengendalian Intern……...35
2.1.4.4 Keterbatasan Pengendalian Intern……...41
2.1.4.5 Hubungan Pemeriksaan Operasional Dengan Pengendalian Intern……42
2.1.5 Sediaan……43
2.1.5.1 Pengertian Sediaan…….43
2.1.5.2 Jenis-Jenis Sediaan…….43
2.1.5.3 Fungsi Sediaan……44
2.1.5.4 Biaya Sediaan…….44
2.1.5.5 Pengelolaan Sediaan……46
2.1.5.6 Sistem Pencatatan Sediaan……..47
2.1.5.7 Pengendalian Sediaan……..48
2.1.5.8 Evaluasi Tingkat Sediaan Optimal……..49

2.1.5.8.1 Reorder Point (ROP)……..49
2.1.5.8.2 Economic Order Quantity (EOQ)……..50
2.1.5.8.3 Metode Level of Service Approach……...51
2.1.5.9 Syarat Pengendalian Sediaan yang Efektif…….54
2.1.5.10.Tujuan Pemeriksaan Operasional Atas Pengelolaan Sediaan.....55
2.1.5.11 Manfaat Pengelolaan Sediaan……...55
2.2 Rerangka Pemikiran……..56
2.3 Pengembangan Hipotesis……...58

BAB III METODE PENELITIAN.....59
3.1 Gambaran Umum Perusahaan……...59
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan 59
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....60
3.2 Jenis Penelitian…….....65
3.3 Definisi Operasi Variabel……69
3.4 Populasi dan Sampel……...72
3.5 Teknik Pengumpulan Data……..73
3.6 Alat Analisis……73
3.6.1 Uji Alat Ukur Analisis……73
3.6.2 Alat Analisis……77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN…….81
4.1 Pelaksanaan Pemeriksaan Operasional Sediaan di PD. Sari Mutiara……81
4.2 Proses Penyediaan Bahan Baku di PD. Sari Mutiara……83
4.2.1 Bagian-Bagian yang Terkait……84
4.2.2 Dokumen dan Catatan Akuntansi yang Digunakan…….....85
4.2.3 Laporan yang Dihasilkan……87
4.2.4 Pemeriksaan Operasi Pengendalian Intern……...88

4.2.5 Pemeriksaan Operasi Dalam Prosedur Pembelian Bahan Baku……..90
4.3 Hasil Penelitian…….....92
4.3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas……..92
4.3.1.1 Uji Validitas Pemeriksaan Operasional…….....93
4.3.1.2 Uji Validitas Efektifitas dan Efisiensi Sediaan……....94
4.3.1.3.Pengujian Reliabilitas Variabel Efektifitas dan Efisiensi Sediaan……..98
4.3.1.4 Pengujian Reliabilitas Variabel Efektifitas dan Efisiensi Sediaan……98
4.4 Keterbatasan Penelitian……99
4.5 Perhitungan Analisis Korelasi……100
4.6 Pembahasan……103

BAB V SIMPULAN DAN SARAN……..104
5.1 Simpulan……..104
5.2 Saran……105

DAFTAR PUSTAKA ……xv
LAMPIRAN……...xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (*CURRICULUM VITAE)*……..xxxvii

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Desain penelitian 68

Gambar 2 Daerah penerimaan dan penolakan uji T (*T-test*) 80

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Perbedaan antara pemeriksaan operasional dengan pemeriksaan keuangan…20

Tabel 2 Operasionalisasi variabel (X) Pemeriksaan operasional.....69

Tabel 3 Operasional variabel (Y) efektifitas dan efisiensi sediaan.....71

Tabel 4 Pedoman untuk memberikan interprestasi koefisien korelasi.....75

Tabel 5 Validitas pemeriksaan operasional.....95

Tabel 6 Validitas efektifitas dan efisiensi sediaan.....97

Tabel 7 Realiabilitas variabel pemeriksaan operasional.....98

Tabel 8 Realiabilitas variabel efektifitas dan efisiensi sediaan.....99

Tabel 9 Tabel pengantar perhitungan pearson product moment.....100